

ABSTRAK

Jakarta merupakan kota besar di Indonesia yang memiliki peran penting terhadap kondisi ekonomi negara. Sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Jakarta ialah sektor perdagangan, dimana salah satu bentuk sektor perdagangan adalah pusat perbelanjaan modern (mal).

Mal di Jakarta tidak hanya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian kota, tetapi juga dapat memberikan ruang rekreasi bagi masyarakat. Berkembangnya mal di Jakarta dengan konsep tertutup dirasa belum memenuhi kebutuhan rekreasi karena memiliki kesan terpusat pada kegiatan berbelanja saja. Meskipun mal tertutup memberikan kenyamanan bagi pengunjung, masyarakat akan mengalami kejenuhan dan mencirikan budaya konsumerisme. Solusi dari fenomena tersebut adalah mal dengan konsep yang berbeda. Jakarta membutuhkan mal yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan di satu tempat dengan memadukan ruang terbuka sebagai wadah berinteraksi dan hiburan yang cocok dengan konsep *city walk mall*.

Pengembang kini berlomba membangun gedung-gedung termasuk mal dengan konsep modern. Kota Jakarta mulai kehilangan jati dirinya dan budaya mulai terabaikan sehingga *city walk mall* yang berlokasi di Jakarta ini perlu mencerminkan kembali lokalitas budaya setempat. Lokalitas Jakarta dapat dihadirkan dari desain atau elemen dekoratif hingga teknis bangunan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Selain itu, pendekatan tersebut mendukung program Pemerintah Kota Jakarta dengan pelestarian budaya Betawi sebagai tujuan utamanya.

Kata Kunci: Budaya Betawi; City Walk Mall; Jakarta.